

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. dan Prpto Y. 2003. Keragaan dan Stabilitas Hasil Bawang Merah. Ilmu Pertanian 10 (2): 1-10.
- Anonim¹. 1987. Bertanam Sayur-sayuran. Departemen Pertanian. Balai Informasi Pertanian Daerah Istimewa Aceh, Banda Aceh. 52 hlm.
- Anonim³. 2015. Produksi bawang merah. <<http://hortikultura.litbang.deptan.go.id/>>. Diakses pada 20 Desember 2015.
- Anonim⁴. 2016. AVRDC. <<http://avrdc.org/about-avrdc/quic-facts/>>. Diakses pada 12 April 2016.
- Apandi, M. 1984. Teknologi Buah dan Sayur. Penerbit Alumni. Bandung.
- Brewster, J.L dan Haim D. R. 1989. Onions and Allied Crop Volume. I: Bothany, Physiology, and Genetics. CRC Press. Boca Raton, Florida.
- Fanindi, A., Prawiradiputra, B.R., dan Abdullah, L. 2010. Pengaruh intensitas cahaya terhadap produksi hijauan dan benih kalopo (*Calopogonium mucunoides*). Balai Penelitian Ternak, Bogor. JITV 15 (3): 205-214.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce and R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi tanaman Budidaya. Cetakan Pertama. Universitas Indonesia, Jakarta (diterjemahkan oleh: H. Susilo, Subiyanto dan Handayani).
- Inden, H. & T. Asahira, 1990. Japanese Bunching Onion (*Allium fistulosum* L.) In: J.L. Brewster & H.D. Rabinowitch (Eds), Onions and Allied Crops Vol. III. Biochemistry, Food Science, and Minor Crops. pp. 159–178. CRC Press. Boca Raton. Florida.
- Ram, M. 2014. Plant Breeding Methods. Indian council of Agriculture Research. New Delhi. Hal: 68.
- Rochayati, S. 2009. Petunjuk Teknis Edisi 2: Analisis kimia tanah, tanaman, air, dan pupuk. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Robinowitch, H.D., and J.L Brewster. 1990. Onions and Allied Crops. Volume III: Biochemistry, Food Science, and Minor Crops. CRC Press. Boca Raton, Florida.
- Rukmana, R. 1995. Bawang Merah Budidaya Dan Pengolahan Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta. Hal: 15, 18, 30-31.

- Samsudin, U.S. 1979. Bawang Merah. Binacipta, Bandung. 41 hlm.
- Satjadipura, S. 1990. Pengaruh Vernalisasi terhadap pembungaan bawang merah. *Bulletin Penelitian Hortikultura* 18(2): 144-148.
- Setyowati, M., Endang S., Aziz P. Induksi Poliploidi dengan Kolkisina pada Kultur Meristem Batang Bawang Wakegi. *Ilmu Pertanian* 16 (1): 58-76.
- Sorensen, A., Mariati, dan Luthfi A. M. S. 2015. Tanggap Pertumbuhan Vegetatif dan Generatif Bawang Merah Terhadap Konsentrasi dan Lama Perendaman GA3 di dataran Rendah. *Jurnal Online Agroteknologi* 3 (1): 310-319.
- Sulistyarningsih, E. 2008. Identification of Wakegi Onion In Indonesia by GISH. *Proceeding of Spring Meeting of Japanese Society for Horticultural Science*. P70.
- Sufyati, Y., Said I.A.K., dan Fikrinda. Pengaruh Ukuran Fisik dan Jumlah Umbi per Lubang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Floratek* 2: 43-54.
- Sutarya, R. dan G. Grubben. 1995. Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah. Gadjah Mada University Press. Balai Penelitian Hortikultura Lembang. Prosea Indonesia.
- Tabearis. B., N. Farida., dan K. Loru. K. 2007. Perbandingan hasil tanaman jagung pada kondisi tanpa dipupuk NPK dan dipupuk bokashi kirinyu (*Chromolaena odorata* L.). *Agroteksos* 17 (1): 39-45.